

SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI MI-MWB AT-TAHDIRIYAH JALANCAGAK KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI TAHUN AJARAN 2018

Muhammad Abdur Rasyid Ridha

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada ekstrakurikuler futsal di mi-mwb jalancagak kecamatan cisaat kabupaten sukabumi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada ekstrakurikuler futsal di mi-mwb jalancagak kecamatan cisaat kabupaten sukabumi 2019. Jenis penelitian ini adalah *survei*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada ekstrakurikuler futsal di mi-mwb jalancagak kecamatan cisaat kabupaten sukabumi 20 Siswa. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *cluster sampling*. Sampel dalam penelitian ini siswa pada ekstrakurikuler futsal di mi-mwb jalancagak kecamatan cisaat kabupaten sukabumi sebanyak 20 Siswa. Data diambil menggunakan tes *passing, controlling, dribbling, dan shooting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran siswa ekstrakurikuler futsal di mi-mwb jalancagak kecamatan cisaat kabupaten sukabumi tahun 2019 rata-rata masuk dalam kategori baik. Rincian hasil tes adalah (1) kategori baik sekali 6 siswa dengan jumlah skor t (128-144), (2) kategori baik 9 siswa dengan jumlah skor t (111-127), (3) kategori sedang 4 siswa dengan jumlah skor t (94-110). (4) kategori kurang 1 siswa dengan jumlah skor t (77-93). (5) kategori kurang sekali 0 siswa dengan jumlah skor t (60-76). Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada ekstrakurikuler futsal di mi-mwb jalancagak kecamatan cisaat kabupaten sukabumi tahun 2019 memiliki tingkat keterampilan dasar bermain futsal dalam kategori baik 9 siswa dengan jumlah skor t (111-127).

Kata kunci: keterampilan, futsal, siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian penting dari sebuah sistem pendidikan secara keseluruhan. Namun seperti mata pelajaran lainnya, penjasorkes tidak hanya dinilai dari psikomotornya saja namun juga kognitif dan afektifnya pula. Meski yang paling menonjol pada penjasorkes ini dari segi psikomotor dan afektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*Body Building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kekuatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*).

Penjasorkes adalah pendidikan melalui aktivitas yang dijadikan sebagai media untuk mencapai pengembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang

dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Salah satu bidang olahraga yang sangat populer yaitu futsal. Menurut Irawan (2011: 1) bahwa :

Asal dari Futsal bermula pada tahun 1930 tepatnya di Montevideo, Uruguay. Juan Carlos Ceriani ialah orang yang pertama kali memperkenalkan futsal, ia merupakan seorang pelatih sepak bola yang berasal dari Argentina. Meskipun berasal dari Uruguay, namun pusat olahraga ini berada di Brazil. Sebagai peraih enam kali berturut-turut pertandingan futsal internasional, Brazil dianggap sebagai titik perkembangan olahraga ini. Futsal telah

menjadi bagian dari FIFA yang menaungi olahraga ini.

Sama seperti halnya futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Hanya saja, dalam futsal setiap tim terdiri dalam atas lima orang. Selain itu, futsal umumnya dimainkan di lapangan *indoor* atau ruangan. Olahraga yang satu ini merupakan salah satu olahraga populer di dunia. Masyarakat dari berbagai negara sangat menggemari olahraga ini.

Saat ini futsal sudah berkembang di Indonesia namun hingga sekarang futsal hanya bersifat rekreatif saja dan belum menjadi olahraga profesional. Saat ini hanya bagaimana cara BFN atau Badan Futsal Nasional dengan PSSI atau Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia dapat melakukan kerja sama untuk membawa olahraga ini dapat bisa dinikmati oleh semua warga masyarakat dan menjadi sebuah olahraga profesional.

Bapak Justin Laksana merupakan seorang yang membawa futsal ke Indonesia, prestasi timnas Futsal Indonesia sebenarnya sangat membanggakan yakni masuk dalam peringkat ke 50 du dunia dan berhasil menjadi juara di ASEAN *Football Federation* atau AFF Futsal pada tahun 2010 (<https://jualkualitas.com/sejarah-futsal/>) pada tanggal 10 Agustus 2018 Pukul 21.38.06

Permainan futsal juga merupakan salah satu bentuk permainan yang memiliki kompleksitas yang cukup tinggi. Seorang pemain tidak hanya dituntut kuat dalam hal fisik, namun juga mental. Seorang pemain futsal, apalagi pemain futsal profesional, tidak hanya mengandalkan kekuatan fisiknya semata saat bermain, namun juga harus mampu mengeksplorasi kekuatan mentalnya dan mampu mengombinasikan semua itu untuk kebaikan timnya. Maka dari hasil observasi pada hari Senin tanggal 30 Juli 2018 di Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Wajib Belajar (MI-MWB) At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kec. Kabupaten Sukabumi pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal belum di ketahui tingkat keterampilan dasar futsal (*Passing, Dribbling, Shooting*) dikarenakan minimnya pengetahuan secara teoritis

maupun praktis. Oleh karena itu peneliti mengadakan survei ini ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal di sekolah, lebih tepatnya pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Wajib Belajar MI-MWB At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kec. Cisaat Kabupaten Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 3). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003: 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei terhadap tingkat keterampilan dengan variabel mandiri/ tunggal yaitu keterampilan dasar bermain bulutangkis.

Seperti yang telah dijabarkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2011: 6) bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, mislanya dengan mengedarkan keuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Maka dalam penelitian ini dilaksanakan dengan meninjau tingkat keterampilan dasar bermain siswa anggota ekstrakurikuler futsal di MI-MWB At-Tahdhiriyyah jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi tahun 2019.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2003:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu

variabel atau lebih (independen) tanpa membuat pertandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Artinya dalam penelitian ini, peneliti hanya menggambarkan situasi tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa anggota ekstrakurikuler futsal di MI-MWB At-Tahdhiriyyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi tahun 2018. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei dengan teknik tes pengukuran.

Definisi Operasional

Variabel sering disebut sebagai “ubahan, faktor tidak tetap atau gejala yang dapat berubah-ubah” (Anas Sudijono, 2010: 36). Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diami sebagai atribut dari kelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2006: 2). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa anggota ekstrakurikuler futsal MI-MWB At-Tahdhiriyyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi tahun 2018. Adapun definisi variabel tersebut sebagai berikut:

1. Tingkat Keterampilan Dasar adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitasnya dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari pekerjaan tersebut.
2. Futsal adalah permainan sepakbola dalam skala lebih kecil yang dimainkan oleh lima pemain tim dalam durasi 2x20 menit.
3. Psikomotor adalah aktivitas yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau (*skill*).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa anggota ekstrakurikuler futsal di MI-MWB At-Tahdhiriyyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi tahun 2019 yang berjumlah 20 siswa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan apabila

sampel yang tersedia berupa unit-unit rumpun dalam populasi. Hal ini biasa terjadi pada penelitian di bidang pendidikan khususnya yang berfokus pada model dan metode pengajaran. Itu dikarenakan tidak mungkin untuk mengambil secara acak setiap individu dari berbagai kelas. Untuk itu dipilih kelas tertentu sebagai sampel. Maka dari itu sampel pada penelitian ini ditetapkan pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal di MI-MWB At-Tahdhiriyyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi tahun 2019 yang berjumlah 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan tes yaitu satu lapangan, dengan peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 20 peserta. Pengambilan data dilakukan oleh 3-4 orang / petugas yaitu pencatat skor, pengawas pemantulan bola, penghitung jumlah shooting masuk, dan petugas pengambil bola. Sebelum melakukan tes peserta melakukan pemanasan dengan lari keliling lapangan dan melakukan stretching. Instrumen tes *wall volley* adalah sebagai berikut:

Petunjuk Pelaksanaan Tes

1. Testi berdiri di belakang garis *start*.
2. Ketika ada aba-aba “ya” (terdengar bunyi peluit), testi menggiring bola zig-zag melewati delapan *cones*. Jarak masing-masing *cones* 1 meter. Pemain dapat menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki. Apabila testi menjatuhkan *cones*, maka testi harus mengulang kembali dari garis *start* dan waktu terus berjalan. Testi diberikan 3 kali kesempatan, apabila sudah 3 kali tetapi *cones* masih jatuh kembali, maka testi boleh melanjutkan rute tes berikutnya.
3. Setelah menggiring bola zig-zag kemudian menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter. Ketika menggiring bola lurus testi menggunakan sol sepatu

- bagian bawah. Posisi tubuh testi dapat menyamping maupun mundur.
4. Setelah menggiring bola lurus kemudian testi melakukan *passing* ke tembok dan menahan pantulan bola sebanyak 4 kali. Dua kali menggunakan kaki kanan dan dua kali menggunakan kaki kiri secara bergantian. Jarak antara tembok dan garis 1,5 meter. Bola yang memantul tidak boleh dijemput di depan garis. Testi harus menunggu di belakang garis. Bola yang memantul loncas jauh dari tembok hanya boleh diambil setelah melewati batas dan harus diambil dengan menggiring.
 5. Testi meletakkan bola pada kotak berukuran 0,3 x 0,3 meter kemudian menuju pos *shooting*. Testi menembak bola ke gawang sebanyak 6 kali sejauh 6 meter. Testi menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 3 kali dan kaki kiri 3 kali secara bergantian. Jarak antarbola 0,5 meter. Setiap bola yang masuk gawang mendapatkan *score* 1.
 6. Testi menggiring bola menuju garis *finish* dan meletakkan bola di garis *finish*.

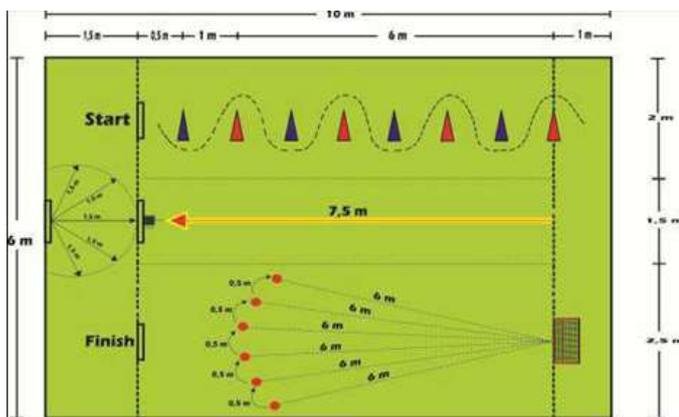
1. Penilaian Waktu

Testi melakukan 1 rangkaian tes yang meliputi 4 teknik dasar bermain futsal, yaitu: *dribbling*, *passing*, *controlling*, dan *shooting*. Penilaian dimulai setelah ada aba-aba “mulai” dari petugas pencatat waktu, testi memulai tes dari garis start sampai melewati garis finish.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2012: 147). Menurut Sugiyono (2009 : 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, di mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler MI-MWB At-Tahdhiriyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Teknik analisis data yang digunakan adalah waktu yang ditempuh selama menjalani serangkaian tes dan jumlah skor dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi skor t. Jumlah bola yang masuk ke gawang diubah ke dalam tabel skor t shooting, dan waktu yang ditempuh dalam melaksanakan rangkaian tes juga diubah ke dalam tabel skor t juga, sehingga dapat diketahui masing-masing skor dari tabel skor t. Setelah diketahui nilai skor t, dua nilai skor t yaitu skor t waktu selama menjalankan serangkaian tes dan skor t saat melakukan shooting dijumlahkan, hasil penjumlahan kedua nilai skor t tersebut merupakan nilai keterampilan dasar futsal. Hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas



Gambar 3.1

Lapangan Tes Keterampilan Dasar Futsal Sumber: Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 43)

Penilaian

1. Penilaian Shooting

Testi menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 3 kali dan kaki kiri 3

norma yang berlaku sesuai dengan tabel penggolongan di instrumen.

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Menurut Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 44), hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku.

Tabel 3.1 Pengkategorian Data Hasil Penelitian

Penggolongan	Jumlah Skor t
Baik Sekali	128 – 144
Baik	111 – 127
Sedang	94 – 110
Kurang	77 – 93
Kurang Sekali	60 – 76

Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 44)

Tabel 3.2 Skor t untuk Tes Keterampilan

Skor t	Shooting	Waktu	Skor t
30		70.00-70.99	30
31	1	69.00-69.99	31
32		68.00-68.99	32
33		67.00-67.99	33
34		66.00-66.99	34
35		65.00-65.99	35
36		64.00-64.99	36
37		63.00-63.99	37
38		62.00-62.99	38
39	2	61.00-61.99	39
40		60.00-60.99	40
41		59.00-59.99	41
42		58.00-58.99	42
43		57.00-57.99	43
44		56.00-56.99	44
45		55.00-55.99	45
46		54.00-54.99	46
47	3	53.00-53.99	47
48		52.00-52.99	48
49		51.00-51.99	49
50		50.00-50.99	50
51		49.00-49.99	51
52		48.00-48.99	52
53		47.00-47.99	53
54		46.00-46.99	54
55	4	45.00-45.99	55
56		44.00-44.99	56
57		43.00-43.99	57
58		42.00-42.99	58
59		41.00-41.99	59

60		40.00-40.99	60
61		39.00-39.99	61
62		38.00-38.99	62
63	5	37.00-37.99	63
64		36.00-36.99	64
65		35.00-35.99	65
66		34.00-34.99	66
67		33.00-33.99	67
68		32.00-32.99	68
69		31.00-31.99	69
70	6	30.00-30.99	70

Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 44)

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Pengkategorian Data Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler MI-MWB At-Tahdhiriyah

No	Penggolongan	Jumlah Skor t	Frekuensi
1	Baik Sekali	128-144	6
2	Baik	111-127	9
3	Sedang	94-110	4
4	Kurang	77-93	1
5	Kurang Sekali	60-76	0
	Jumlah		20

Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 44)

Bagan 4.1 Hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler MI-MWB At-Tahdhiriyah



KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler MI-MWB At-Tahdhiriyah Jalancagak Cisaat Kabupaten Sukabumi, berdasarkan tes

keterampilan dasar bermain futsal kelompok usia 10-12 tahun diketahui bahwa kategori baik sekali sebanyak 6 peserta, kategori baik sebanyak 9 peserta,

kategori sedang sebanyak 4 peserta, kategori kurang sebanyak 1 peserta, dan kategori kurang sekali 0 peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmar Jaya. 2008. *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Catur Sri Nugroho. 2013. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri Babarsari*. Yogyakarta: *Jurnal FIK UNY*.
- Dian Ika P. R. W. , B.M. Wara Kushartanti. 2014. *Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun*. Yogyakarta: *Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY*.
- Ina Hasanah. (2012). *Sepak Bola*. Bandung : PT. Indahjaya Adipratama.
- Irawan, Andri. (2011). *Teknik Dasar Modern Futsal, Jakarta: Pena Pundi Aksara*.
- Muhammad Asriady M. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Askara.
- Mikpaudin, 2015. Skripsi: *Hubungan Kemampuan Motor Ability Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal Pada Siswa SMA YASPIDA Sukabumi*. Sukabumi: Tidak Diterbitkan
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- R. Aulia Narti. 2007. *FUTSAL*. Bandung: PT. Indahjaya Adipratama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar: Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdiknas.